

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang efektif, yang tidak hanya mendorong penguasaan konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang telah dapat melatih keaktifan siswa dan saat ini masih banyak diterapkan adalah model pembelajaran berbasis proyek atau yang biasa disingkat dengan PjBL, dimana model pembelajaran ini menempatkan siswa untuk berperan aktif dalam proyek-proyek yang berorientasi pada masalah di kehidupan sehari-hari. Siswa dapat belajar sambil melakukan, mengembangkan keterampilan, berkolaborasi, memecahkan masalah, serta menerapkan konsep dalam situasi nyata atau kehidupan sehari-hari.

Dalam keberhasilan model pembelajaran ini tergantung pada konteks spesifiknya, dari mata pelajaran yang diajarkan hingga karakteristik siswa di satuan pendidikan tertentu. Salah satu sekolah menengah kejuruan yaitu SMK Negeri 3 Singaraja, mata pelajaran Sistem Tata Udara menjadi fokus utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan keaktifan siswa dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, hal tersebut karena mereka terlibat dalam pemecahan

masalah nyata yang relevan dengan bidang studi mereka. Namun secara khusus, belum ada penelitian yang mengeksplorasi efek dari model pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Singaraja.

Berdasarkan data tersebut, penulis ingin mengeksplor lebih dalam efek dari model pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyelidiki pengaruh penerapan mode pembelajaran berbasis proyek terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar mereka khususnya dalam mata pelajaran Sistem Tata Udara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak sekolah dan pendidik dalam meningkatkan metode pembelajaran yang ada, serta memberikan dasar empiris bagi adopsi model pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan teknik dan teknologi di Indonesia, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat SMK, khususnya di SMK Negeri 3 Singaraja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Singaraja, ditemukan bahwa kebanyakan peserta didik memerlukan suatu model pembelajaran yang berbeda dan menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Belajar melalui gambar serta video dari materi yang mereka pelajari selama ini belum cukup menarik untuk mereka pelajari. Sedangkan hasil dari wawancara guru pengajar mata pelajaran Sistem Tata Udara menyatakan bahwa model pembelajaran yang kurang maksimal menyebabkan minat belajar siswa di

kelas masih tergolong rendah serta nilai rata-rata kelas yang masih dibawah KKM yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Presentase Ketuntasan Siswa Pada Mata pelajaran Sistem Tata Udara

Kelas	Jumlah siswa	Banyak siswa mendapat nilai ≥ 76 (KKM)	Banyak siswa mendapat nilai ≤ 76 (KKM)	Presentase siswa yang belum tuntas
XI TE 1	29 orang	10 orang	19 orang	65 %

(Sumber : Guru Mata pelajaran Sistem Tata Udara)

Dari hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran Teknik Elektronika maka munculah beberapa permasalahan yaitu : (1) model pembelajaran pendidik yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional; (2) rendahnya minat belajar siswa di kelas yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Tata Udara.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Sistem Tata Udara Siswa kelas XI Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Singaraja**. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas yang juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah-asalah

yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar pembelajaran masih didominasi oleh metode diskusi sederhana, yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran berbasis proyek,
2. Rendahnya minat belajar siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Tata Udara.
3. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif jarang diterapkan, sehingga potensi siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam menyelesaikan proyek belum tergali secara maksimal.
4. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami konsep sistem tata udara, terutama yang membutuhkan pemahaman teknis dan keterampilan praktik yang mendalam
5. Siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada materi yang dianggap kompleks, seperti sistem tata udara. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup permasalahan perlu dibatasi untuk meningkatkan keefektifan tenaga, biaya dan waktu dalam melakukan penelitian. Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek.
2. Materi yang dipelajari menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah Sistem Tata Udara

3. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI TE SMK Negeri 3 Singaraja
4. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mencakup aspek pemahaman
5. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode tes berupa pilihan ganda yang diuji kelayakannya berdasarkan validitas isi oleh orang pakar/ahli

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Sistem Tata Udara Siswa kelas XI Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Singaraja”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Sistem Tata Udara Siswa kelas XI Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Singaraja

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik maupun peserta didik pada bidang pendidikan sebagai bahan pengkajian ilmu pengetahuan yang dapat digunakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan, pengalaman, serta memberikan pengalaman langsung kepada peneliti terutama dalam membuat, merancang dan melaksanakan pembelajaran sebagai guru yang profesional.

b) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik sehingga mampu menjadi aktif saat proses belajar mengajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar .

c) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai solusi bagi pendidik agar mampu mengatasi keluhan belajar peserta didik di dalam kelas dan menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

d) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi kepada lembaga keguruan khususnya SMK dalam rangka meningkatkan kualitas belajar